

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebuah komunikasi yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat. Masyarakat sebagai sumber dari penutur bahasa yang beragam. Keragaman yang terdapat dalam masyarakat muncul seiring perkembangannya bahasa di sekitar masyarakat. Kehidupan masyarakat yang terus berkembang dari berbagai aspek kehidupan mulai dari teknologi maupun bahasanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa semakin maju dan modern dari segi kehidupan suatu bangsa. Bahasa yang terus berkembang menjadikan salah satu perubahan yang sangat pesat di berbagai aspek kehidupan masyarakat di sekitar kita.

Bahasa juga memiliki wujud bunyi yang sistemnya memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyatakan sebuah pendapat atau gagasan, kemudian dapat di respon oleh lawan tutur sehingga dapat terjadi komunikasi antara penutur dan lawan tutur yang baik. Banyak cara seseorang melakukan komunikasi secara langsung maupun menggunakan media agar menjadi nyata dan bermakna. Media merupakan alat yang digunakan untuk memproduksi, memperbanyak atau menyampaikan dan menyebarkan informasi.

Manusia berkomunikasi dengan secara lisan dan tulisan. Masyarakat sering mengungkapkan secara lisan pada saat berkomunikasi yaitu dengan memendekkan kata kata misal “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan” masyarakat sering dipendekkan menjadi “IKIP”, atau biasanya dalam kata “warung tegal” yang sering dipendekkan dengan cara pengucapannya menjadi “warteg”. Contoh kata tersebut termasuk dalam ilmu linguistik atau ilmu bahasa yang sering dipendekkan biasanya disebut akronim dan singkatan.

Seiring dengan berkembangnya bahasa banyak ditemukan penggunaan akronim dan singkatan yang ada di masyarakat. Akronim dan singkatan sering ditemukan pada koran, buku, maupun majalah. Masyarakat menyampaikan informasi menggunakan beberapa cara yaitu secara lisan dan tulisan. Secara tulisan dapat menggunakan media cetak seperti koran, majalah yang biasanya terdapat akronim dan singkat. Akronim ialah sebuah proses untuk membentuk kata dengan memperpendek konsep menjadi beberapa kata dilakukan dalam susunan yang melebihi satu kata. Singkatan menghasilkan proses akronimisasi sebagai kata atau kosa kata (Chaer, 2015:236-237).

Sebuah kata yang dibentuk dalam proses akrominisasi banyak ditemukan pada keilmuan dan pekerjaan. Akronimisasi biasanya ditemukan dalam bidang kepolisian, kemiliteran, pendidikan, olahraga, ekonomi, kesenian. Kata yang sudah dibentuk dari akronim dapat dimengerti sekelompok yang berada dalam lingkungan dan ranah kegiatan sekelompok tersebut (Chaer, 2015:239). Jenis pembentukan kata juga terjadi pada bentuk singkatan. Singkatan menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah proses menyingkat kata dari beberapa huruf.

Singkatan mempunyai bentuk dalam pengucapannya. Misalnya pada kata “Kpd” sering ditulis dalam surat. Proses pemenggalan tersebut merupakan satu atau beberapa bagian kata sehingga berbentuk sebuah kata baru. Bentuk dari sebuah kata yang terbentuk biasanya muncul dari kebahasaan atau terbentuk dengan model tersendiri. Semakin banyak bentuk akronim dan singkatan membuktikan bahwa bahasa semakin berkembang dalam lingkungan masyarakat.

Perkembangan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan seperti pengetahuan dan teknologi juga sebagai salah satu faktor berkembangnya bahasa. Adapun perbedaan antara akronim dan singkatan terdapat dalam penulisan dan lafalnya. Dalam kosa kata bahasa Indonesia pasti terdapat pembentukan kata yang berbentuk leksikal dan gramatikal. Penggunaan akronim dan singkatan untuk memudahkan seseorang berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Koran adalah salah sebuah media masa yang terdapat pada laman daring maupun luring. Koran pada laman daring dapat diakses melalui internet untuk mengetahui berita masa kini. Isinya terdapat informasi-informasi terkini yang terjadi di lingkungan masyarakat Indonesia melalui kehidupan yang disusun dan ditulis kemudian diterbitkan melalui media daring. Persamaan dan perbedaan surat kabar daring dan surat kabar cetak terletak pada penerbitan berita. Perbedaan berita yang diterbitkan melalui surat kabar daring dapat diperbaharui setiap waktu ketika terjadi kesalahan dan dapat menyajikan berita terbaru disetiap waktu

berbeda dengan surat kabar cetak. Berita yang diterbitkan melalui surat kabar cetak diterbitkan pada hari yang sudah ditentukan dan tidak dapat diubah sewaktu-waktu. Berita yang sedang terjadi tidak bisa diterbitkan langsung dan akan diterbitkan pada hari berikutnya (Eko Pamuji, 2019).

Surat kabar online dan surat kabar cetak memiliki persamaan yaitu menyajikan berita fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat dari sosial, politik, ekonomi. Berkembang teknologi informasi dalam lingkungan masyarakat semakin pesat. Berita yang diperoleh melalui surat kabar cetak sekarang hanya menggunakan *smartphone* yang dapat membantu masyarakat mengakses berita dengan cepat (Eko Pamuji, 2019:15-23). Penelitian ini menggunakan subjek koran *Jawa Pos* online edisi Mei tahun 2023 karena dalam koran *Jawa Pos* terdapat akronim dan singkatan. Surat kabar *Jawa Pos* menerbitkan berita terkini dan merupakan media masa yang besar. *Jawa Pos* sudah banyak tersebar di berbagai kota, dan memiliki jaringan televisi.

Pada penelitian ini akan menjabarkan bentuk akronim dan singkatan serta proses bagaimana pembentukan akronim dan singkatan pada koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023. Penelitian ini akan menghasilkan pengetahuan bagi pembaca dan sebagai pembelajaran bagi peserta didik untuk menambah ilmu mengenai bentuk akronim dan singkatan. Pemahaman mengenai bentuk akronim dan singkatan agar peserta didik dapat mengetahui bagaimana pemendekatan itu dapat terjadi dan perkembangannya bentuk akronim dan singkatan. Penelitian ini dilakukan karena banyak bentuk akronim dan singkatan di lingkungan masyarakat yang terus berkembang. Masyarakat banyak menggunakan akronim dan singkatan untuk

berkomunikasi karena lebih mudah ketika diucapkan. Hal tersebut terkadang banyak terjadi kesalahpahaman dalam bahasa karena tidak semua akronim dan singkatan dapat digunakan.

Penelitian yang mengkaji tentang akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei tahun 2023 mengaitkan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP. Pembelajaran teks berita dapat dipelajari melalui kompetensi dasar 3.1 mengidentifikasi atau menyebutkan unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca dan kompetensi dasar 4.1 menyimpulkan atau memberi kesimpulan isi berita yang dibaca dan didengar. Alasan peneliti melakukan penelitian tentang akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei tahun 2023 (1) diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan sebagai pengetahuan bahan ajar untuk SMP dalam bidang Bahasa Indonesia, (2) terdapat banyak data mengenai akronim dan singkatan yang ada dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang sudah dijelaskan, terdapat identifikasi masalah pada akronim dan singkatan adalah sebagai berikut.

1. Belum diketahui bentuk-bentuk akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
2. Belum diketahui pembentukan akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
3. Belum diketahui makna dalam penggunaan akronim dan singkatan pada koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023,

4. Belum diketahui kesesuaian penggunaan akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
5. Belum diketahui keterkaitan akronim dan singkatan dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, permasalahan dapat difokuskan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
2. Proses pembentukan akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
3. Akronim dan singkatan yang terdapat dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023 serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian di atas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk-bentuk akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023?
2. Bagaimana proses pembentukan akronim dan singkatan pada koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023?

3. Bagaimana akronim dan singkatan yang terdapat dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023 serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP?

E. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah yang dijelaskan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan.

1. Bentuk-bentuk akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
2. Proses pembentukan akronim dan singkatan pada koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023.
3. Akronim dan singkatan yang terdapat dalam koran *Jawa Pos* edisi Mei 2023 serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki hasil yang diharapkan akan bermanfaat memiliki sifat teoritis dan praktis. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta pengetahuan terhadap penulis dan dapat mengembangkan penggunaan bahasa. Terutama dalam masalah akronim dan singkatan yang terdapat di lingkungan sekitar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai akronim dan singkatan dalam membaca teks berita, sehingga guru dapat menerapkan dan memberi pemahaman kepada peserta didik.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian yang berjudul “Akroneim dan Singkatan dalam Koran *Jawa Pos* Edisi Mei 2023 serta Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Berita di Kelas VIII SMP” kaitannya akronim dan singkatan dalam koran *Jawa Pos* dengan bahan ajar teks berita dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui dan mempelajari kompetensi dasar mengenai unsur-unsur teks berita sehingga dapat mengetahui akronim dan singkatan di dalam koran *Jawa Pos*.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti diharapkan dapat mempelajari lebih luas dibidang morfologi dan dapat mengetahui bentuk dan proses pembentukan akronim dan singkatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat istilah penting, sebagai berikut.

1. Akronim

Akronim adalah proses kata yang dibentuk dengan cara menyingkat suatu ketetapan yang dilakukan dalam suatu susunan dari beberapa kata. Proses akronim atau kata yang dipendekkan merupakan singkatan yang dibentuk menjadi kata atau sebuah butir leksikal (Chaer, 2015:236). Proses ini menggabungkan huruf atau suku kata tertulis dan lisan menjadi kata-kata pendek. Akronim biasanya digunakan untuk seseorang yang berhubungan dengan bidang dari kegiatan tertentu. Misalnya dalam sebuah instansi dinas, kesehatan dan lain sebagainya yang hanya dipahami oleh instansi tersebut.

2. Singkatan

Singkatan yang ada dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa proses untuk menyingkat dari beberapa kata atau beberapa huruf. Dalam penulisan singkatan terdapat beberapa bentuk penulisan singkatan yaitu singkatan nama, gelar pangkat yang diambil satu huruf pada kata tersebut.

3. Koran Jawa Pos *online*

Koran *Jawa Pos* adalah koran di kota Surabaya Provinsi Jawa Timur yang sangat dikenal oleh masyarakat. Surat kabar *Jawa Pos* merupakan media masa yang menyajikan informasi berita terlengkap yang sudah dipercayai oleh masyarakat Indonesia. *Jawa Pos* berisi berita mengenai fenomena alam,

kepemerintahan, olahraga, pendidikan, politik, dan lain sebagainya. Berita yang ditulis pada koran *Jawa Pos* ditulis dengan inovatif dan berkualitas. Mengaitkan berita yang disusun secara terperinci. Koran *Jawa Pos* didirikan pada 1 Juli tahun 1949 dan memiliki digital, bergabung pada tahun 2014 yaitu *Jawa Pos.com*.

4. Teks Berita

Teks berita ialah teks yang berisi berita fenomena alam dan fenomena dunia. Peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat yang ditulis dalam sebuah teks yang disebarkan melalui media seperti koran. Teks berita ditulis berdasarkan fakta baru yang terjadi, sehingga peristiwa yang terjadi dapat diketahui oleh masyarakat sekitar.